

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Denzin dan Lincoln yakni suatu proses penelitian dan pemahaman yang dilakukan dengan menyelidiki mengenai suatu fenomena sosial.<sup>42</sup> Penelitian kualitatif lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam dalam mengkaji suatu masalah.<sup>43</sup> Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk memperoleh suatu pengetahuan dan dapat mendeskripsikan mengenai suatu masalah atau fenomena yang terjadi<sup>44</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilaksanakan dilingkungan sekitar, perusahaan sekitar, lembaga-lembaga pendidikan dan tempat- tempat lainnya. Penelitian lapangan (*field research*) yaitu mempelajari secara intensif mengenai keadaan dan kondisi di lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok dan masyarakat.<sup>45</sup>

---

<sup>42</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan karya-Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2012), 33-34

<sup>43</sup> Zulki Zulkilfi Noor, "*Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Petunjuk Praktis Untuk penyusunan Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Yogyakarta :CV Budi Utama, 2012),20

<sup>44</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 60

<sup>45</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 80.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dimana penelitian ini mengkaji mengenai peranan guru PAI dalam meningkatkan karakter religius pada anggota ekstrakurikuler majelis taklim di SMAN 1 Pace Nganjuk. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan mencari data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Didalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen utama dalam melakukan suatu penelitian yang mana penelitian harus berada di lapangan untuk melakukan penelitian.<sup>46</sup> Sehingga didalam penelitian kehadiran peneliti dapat dikatakan mutlak. Didalam penelitian, peneliti ketika di lapangan mempunyai tugas sebagai pengamat objek penelitian di SMAN 1 Pace yakni Guru PAI. Tugas dari peneliti adalah melakukan wawancara, melaksanakan kegiatan observasi, dan mengambil dokumentasi.

## **C. Lokasi Penelitian**

Untuk Lokasi penelitian peneliti memilih melakukan penelitian di SMAN pace yang berada di Jl. Srigading 1, Pace Wetan, Kec. Pace, Kab. Nganjuk Prov. JawaTimur. Alasan peneliti memilih tempat sekolah ini adalah karena SMAN 1 pace merupakan sekolah favorit dan sekolah negeri satu satunya yang berada Kecamatan Pace.

---

<sup>46</sup> Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakrya, 2014), 121.

#### **D. Sumber Data**

Dalam pengumpulan data dalam penelitian kualitatif terbagi menjadi 2 yakni wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data terbagi menjadi 2 yakni data primer dan sekunder.

##### **1. Data Sumber primer**

Data sumber primer yakni data yang diperoleh dari sumber data pertama yang didapat berupa individu maupun kelompok. Dari data primer yang didapat penelitian ini peneliti melakukan wawancara dan observasi. Yang mana sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru PAI dan anggota ekstrakurikuler majelis taklim.

##### **2. Data sekunder**

Data sekunder yakni data yang dapat diperoleh dari buku, catatan, majalah, artikel dan lain sebagainya.<sup>47</sup> Dalam penelitian ini Data sekundernya adalah dapat berupa dokumentasi pada saat melaksanakan penelitian mengenai peranan guru PAI dalam meningkatkan karakter religius pada anggota ekstrakurikuler majelis taklim di SMAN 1 Pace Nganjuk.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah suatu metode yang diperlukan dalam pengumpulan data didalam penelitian yang bertujuan untuk

---

<sup>47</sup> Wira Sujarweni, "*Metodologi Penelitian; Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*", (Yogyakarta :Pustaka baru Press, 2014), 74.

menjawab rumusan pertanyaan dari penelitian tersebut.<sup>48</sup> Didalam melaksanakan penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara, yang mana peneliti mengumpulkan data dari kegiatan wawancara dengan Guru PAI dan Anggota Ekstrakurikuler Majelis Taklim.
2. Observasi, yang mana peneliti mengumpulkan data dengan melakukan observasi terkait dengan fenomena dilapangan yang berhubungan mengenai peranan guru PAI dalam meningkatkan karakter religius pada anggota ekstrakurikuler majelis taklim di SMAN 1 Pace Nganjuk.
3. Dokumentasi, yang mana peneliti mengumpulkan data dengan dapat berupa gambar, teks, ataupun suara dalam menyempurnakan data yang didapat.

#### **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah panduan pedoman terkait melaksanakan wawancara, observasi dan dokumentasi secara mendalam dalam memperoleh data dan informasi yang diperlukan. Handphone digunakan untuk merekam hasil wawancara dan mengambil foto saat penelitian

#### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu proses dalam menyusun data secara sistematis atau informasi yang diperoleh dari hasil melakukan wawancara

---

<sup>48</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi Tesis Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2012),138.

dan dokumentasi mengelompokkan data menjadi beberapa kategori, menjelaskan dalam unit-unit, memilih mana yang paling penting dan membuat kesimpulan.<sup>49</sup> Jenis analisis data menurut penelitian ini menggunakan analisis data model fenomenologi. Menurut Bogdan dan Taylor analisis data model fenomenologi adalah analisis yang berusaha mencari pemahaman dengan cara melakukan pengamatan partisipasi, wawancara terbuka dan dokumen pribadi.<sup>50</sup>

Menurut Giorgi penelitian fenomenologi ditekankan pada cara-cara manusia sebagai subjek penelitiannya berinteraksi dengan dunia gejala, baik terhadap objek-objek empirik maupun terhadap fenomena suatu peristiwa/situasi sosial. Ini sesuai dengan pengertian dari fenomenologi itu sendiri sebagai disiplin yang mempelajari makna-makna dari suatu gejala/fenomena bagi manusia secara individual.<sup>51</sup> Menurut Iskandar penelitian fenomenologis berorientasi untuk memahami, menggali, dan menafsirkan arti dari peristiwa, fenomena dan hubungan dengan orang-orang yang biasa dalam situasi tertentu.<sup>52</sup> Adapun tahap yang dilakukan dalam analisis data fenomenologi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012),224.

<sup>50</sup> Sapto Haryoko dkk, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik & Prosedur Analisis)*, (Makasar: Badan Penerbit UNM, 2020), 29.

<sup>51</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: Mentari, 2014), 183.

<sup>52</sup> Endang Solihin, *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan*, (Tasikmalaya: Pustaka Ellios, 2021) 25.

1. Peneliti memastikan bahwa rumusan masalah yang dibuat relevan untuk diteliti dengan pendekatan fenomenologis.
2. Dalam merumuskan masalah penelitian, peneliti menangkap fenomena untuk dipertanyakan maknanya bagi sekelompok individu yang mengalaminya.
3. Peneliti harus meninggalkan pengalaman pribadinya sejauh mungkin terkait dengan fokus penelitiannya. Hal ini dilakukan untuk membantu peneliti memperoleh pemahaman sedalam-dalamnya dan se-objektif mungkin tentang fenomena yang dialami oleh informan secara personal, tanpa terkontaminasi oleh pengalaman peneliti.
4. Data fenomenologis berupa narasi deskriptif yang dikumpulkan dari cerita individu yang mengalami suatu fenomena yang diteliti. Data riset fenomenologis diperoleh melalui wawancara mendalam dengan sekelompok individu. Jumlahnya tidak terbatas.
5. Proses analisis data pada prinsipnya mirip dengan analisis kualitatif lainnya, yaitu data ditranskrip, lalu dengan merujuk pada rumusan masalah, peneliti melakukan koding, klastering, labelling secara tematik dan melakukan interpretasi .
6. Masing-masing tema yang muncul dalam proses analisis mengandung narasi verbatim (teks sesuai dengan apa yang diucapkan oleh informan).<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup> Suyanto, Fenomenologi Sebagai Metode Dalam Penelitian Pertunjukan Teater Musikal, *Lakon Jurnal pengkajian & Penciptaan Wayang*, 16 (1), Juli 2019, (Diakses pada tanggal 31 Mei 2023).

Menurut Bogdan dan Taylor dalam melakukan analisis data, ada beberapa tahap yang harus dilakukan antara lain :

1) Melakukan analisis

Dalam proses ini, peneliti dapat memperbaiki gagasan dari temuannya dengan membuang diantaranya yang kurang relevan. Menurut Bogdan dan Taylor (1992:139), dalam proses ini peneliti dapat menggunakan pertanyaan yang mengarah (*leading question*) yang memungkinkan subjek berbicara tentang bidang-bidang yang ada hubungannya dengan hipotesis yang disusun oleh peneliti. Peneliti dapat memusatkan sebagian besar perhatiannya kepada penafsiran data, serta mengumpulkan semua bukti yang dimiliki untuk menunjang hipotesisnya.

2) Mencari tema dan merumuskan temuan penelitian

Ketika data selesai dikumpulkan, peneliti memiliki gambaran dan gagasan tentang arti data yang dikumpulkan. Peneliti mungkin menemukan gagasan baru, dan mengubah yang lama, atau konsisten dengan hipotesis sebelumnya. Pada tahap ini hal yang perlu diperhatikan peneliti adalah: membaca berulang catatan lapangan meminta orang lain untuk membaca catatan lapangan itu, karena mungkin ada yang terlewat, menandai topik-topik percakapan yang penting, membuat tipologi dan membaca literatur yang ada hubungannya dengan penelitian.

3) Bekerja dengan gagasan

Tahapan yang terakhir adalah melakukan analisis terhadap gagasan yang disusun, dan melihat apakah didukung oleh data, serta dalam kondisi bagaimana gagasan itu benar adanya. Menurut Basrowi & Suwandi setelah gagasan dasar dirumuskan, peneliti perlu menyusun bagan baru, dengan memilah-milah datanya.<sup>54</sup>

#### H. Pengecekan Keabsahan Data

Data dalam penelitian kualitatif harus dapat dipertanggungjawabkan, maka perlu diadakan uji keabsahan data.<sup>55</sup> Didalam penelitian ini pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan metode triangulasi. Triangulasi adalah suatu teknik dengan cara memverifikasi atau memvalidasi data dengan menggunakan sesuatu selain data untuk memverifikasi atau membandingkan data.

Triangulasi merupakan teknik pembangkitan atau pengumpulan data dari tiga sudut yang berbeda. Hal ini dikaitkan dengan arti kata triangulasi tersebut. Triangulasi terdiri dari kata *three* yang artinya tiga dan *angle* yang berarti sudut. Dalam hal ini, peneliti tidak hanya menggunakan satu teknik pembangkitan saja tetapi menggabungkan tiga jenis teknik ke dalamnya. Triangulasi data berarti menggunakan teknik wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Triangulasi merupakan metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengecek dan meningkatkan validitas penelitian dengan menganalisis pertanyaan penelitian dari berbagai

---

<sup>54</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: Mentari, 2014), 190.

<sup>55</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*" (Bandung: Alfabeta, 2015), 270-275



perspektif. Menurut Wiersma dan Sugiyono Ada tiga jenis triangulasi antara lain: <sup>56</sup>

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dimana dalam menguji kredibilitas data yang dilaksanakan dengan mengecek data melalui berbagai sumber. Triangulasi sumber merupakan cara meningkatkan kepercayaan penelitian dengan mencari data dari sumber yang beragam yang memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lain. <sup>57</sup>

#### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan gabungan teknik pengumpulan data dengan sumber data yang sama.

#### 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk validitas data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia, karena perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Pengamatan perlu diadakan dengan tiga waktu yakni pagi, siang, sore. <sup>58</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu sumber dan teknik. Penulis menggunakan triangulasi sumber yaitu dengan melakukan perbandingan pernyataan yang disampaikan oleh Guru PAI

---

<sup>56</sup> Helaluddin Dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan, Teori Dan Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 94-95.

<sup>57</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 94

<sup>58</sup> Bachtiar S. Bachri, Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Peneliiian Kualitatif, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1), April 2010, (Diakses pada tanggal 1 Juni 2023).

dengan anggota ekstrakurikuler majelis taklim. Sedangkan triangulasi teknik, penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.<sup>59</sup>

### **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti membagi 3 tahapan yakni sebagai berikut:

1. Tahap pra-lapangan, Pada tahapan ini peneliti terjun secara langsung dalam penelitian dengan tujuan mempersiapkan penelitian dalam mencari data.
2. Tahapan Penelitian Lapangan, Pada tahapan ini peneliti ikut serta dan terjun secara langsung ke lokasi untuk mencari data yang diperlukan seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.
3. Tahap Analisis Data, Pada tahapn ini peneliti melakukan pengumpulan data, menganalisis data kemudian menarik kesimpulan dari hasil data yang diperoleh ketika melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi.

---

<sup>59</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 91.